

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR PADA  
PELAYANAN *INTENSIVE CARE UNIT* BERDASARKAN GRAFIK  
*BARBER JOHNSON* DI RSUD HAJI SURABAYA**

**ABSTRAK**

**Oleh**

Favian Maulan Raissa, Eka Wilda Faida, Alfina Aisatus Saadah, Titin Wahyuni.

Pada tahun 2021 dan 2022 tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur kurang efisien. Tujuan Penelitian ini untuk Menganalisis Efisiensi penggunaan tempat tidur pada pelayanan *Intensive Care Unit* berdasarkan grafik *Barber Johnson* di RSUD Haji Surabaya Tahun 2021 dan 2022. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa titik temu pada tahun 2021 dan 2022 di luar daerah efisiensi pada tahun 2021 – 2022 BOR menunjukkan angka yang sudah ideal sesuai standart kemenkas 121 yaitu tentang 75 – 85 % sedangkan untuk Haji Surabaya tahun 2021 sebesar 3 Hari dan pada tahun 2021 sebesar 2.6 hari hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai yang tak memenuhi standart kemenkes RI yakni 3-12 Hari / tak ideal TOI tahun 2021 2,51 hari , tahun 2022 sebesar 0,81 hari, hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai yang tidak sesuai standart Kemenkes yakni 1-3 hari. BTO Tahun 2021 sebesar 53,6 kali tahun 2022 sebesar 81,2 kali, sehingga tak memenuhi standart ideal. Kesimpulan berdasarkan grafik *Barber Johnson* pengguna tempat tidur ada layanan *Intensive Care Unit*, berdasarkan grafik *Barber Johnson* di RSUD Haji Surabaya Tahun 2021 – 2022 masih belum efisien titik *Barber Johnson* masih berada di luar daerah efisien. Perlu adanya koordinasi dari tim yang baik antara perekam medis dan tim IT sebagai penunjang penyajian data.